

**PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEMANFAATAN
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KINERJA KARYAWAN
(Studi pada Karyawan Kantor Pusat Universitas Brawijaya)**

**Reditya Putra Pramanda
Endang Siti Astuti
Devi Farah Azizah**
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
E-mail: redi.pramanda@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of information systems used in the university is able to improve employee performance. The kind of research this is explanatory research with the quantitative approach. Sample in this research was employee central office brawijaya university which consisted of 50 respondents. The technique sample used saturated samples. Descriptive analysis and path analysis are use to analyze research hypothesis. Hypothesis in this research: first ease of use IT take effect significant to use, the second hypothesis is usefulness of IT take effect significant to use, the third hypothesis use take effect significant to employee performance, the fourth hypothesis ease of use IT take effect significant to employee performance, the five hypothesis usefulness of IT take effect significant to employee performance. The result of the study showed that all hypothesis that proposed acceptable.

Keywords: Ease of Use Information Technology, Usefulness of Information Technology, Use, Employee Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi digunakan dalam universitas mampu meningkatkan kinerja karyawan. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah Karyawan Kantor Pusat Universitas Brawijaya yang berjumlah 50 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Analisis deskriptif dan analisis *path* digunakan untuk menganalisis hipotesis penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: pertama, kemudahan penggunaan TI berpengaruh signifikan terhadap *use*, hipotesis yang kedua adalah kemanfaatan penggunaan TI berpengaruh signifikan terhadap *use*, hipotesis yang ketiga *use* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, hipotesis yang keempat adalah kemudahan penggunaan TI berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, hipotesis yang kelima adalah kemanfaatan penggunaan TI berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua hipotesis yang diusulkan dapat diterima.

Kata kunci : Kemudahan Penggunaan TI, Kemanfaatan Penggunaan TI, *Use*, Kinerja Karyawan

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, hampir semua instansi telah membuka mata dengan memberikan perhatian terhadap perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi. Kemajuan ini memberi dampak kepada kemajuan dimana organisasi atau instansi harus merubah sistemnya ke arah yang lebih baik dibandingkan dengan cara konvensional. Seiring dengan perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi yang begitu pesat maka organisasi pun dituntut untuk bersaing secara kompetitif, agar kebutuhan manajemen dapat bekerja secara efektif dan efisien. Disinilah informasi memegang peranan penting, karena informasi dibutuhkan oleh semua pihak, baik individu maupun organisasi atau instansi. Peranan komputer di era globalisasi sekarang ini sangat penting dalam pengolahan informasi di organisasi karena dengan menggunakan pengolahan informasi yang berbasis komputer akan mampu menghasilkan suatu informasi yang tepat, akurat dan bermanfaat bagi organisasi maupun instansi. Informasi yang dihasilkan tersebut akan sangat bermanfaat sebagai pendukung perkembangan sehingga organisasi atau instansi akan mampu menghadapi persaingan dalam segala bidang apapun. Pada era inilah komputer memasuki babak barunya, yaitu sebagai suatu fasilitas yang dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi organisasi atau instansi. Dan pentingnya sistem informasi adalah sebagai salah satu komponen utama yang harus diperhatikan oleh organisasi atau instansi yang ingin lebih berkembang.

Dari semua pengembangan teknologi sistem informasi dewasa ini, satu sistem informasi yang didesain untuk mendukung keseluruhan unit fungsional dari organisasi adalah penggunaan Teknologi Informasi di Universitas Brawijaya Malang. Dari hasil pengamatan di Universitas Brawijaya Malang, dengan adanya sistem informasi tersebut dapat mendukung pengelolaan sumberdaya manusia, aktifitas-aktifitas pekerjaan agar lebih efektif dan saling terintegrasi, dan untuk menghasilkan produktifitas yang baik untuk mencapai tujuan organisasi. Teknologi Informasi terdapat beberapa fungsi untuk menunjang kinerja para karyawannya yaitu meliputi: fungsi informasi, fungsi komunikasi, fungsi penyimpanan data, fungsi pembelajaran/learning, fungsi interface link/penghubung dari satu objek ke objek lainnya. Fungsi informasi adalah memberikan informasi seperti berita dan penggunaan website dari Universitas Brawijaya Malang. Penelitian

mengenai teknologi informasi telah menguji perilaku pengguna dan penerima sistem dari berbagai perspektif. Dari berbagai model yang telah diteliti, Technology Acceptance Model (TAM) yang diadopsi dari Theory of Reasoned Action (TRA) menawarkan sebagai landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan teknologi informasi dengan menggunakan *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya, dapat dijelaskan bahwa pemanfaatan suatu sistem teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja penggunanya dan pengguna akan memanfaatkan sistem teknologi informasi tersebut apabila terbukti bermanfaat dalam pekerjaannya. Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dapat dijelaskan bahwa sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan dan kemanfaatan dalam penggunaan teknologi informasi tersebut dapat mendukung kinerja karyawan dalam suatu instansi. Pengukuran kinerja pegawai digunakan untuk penilaian keberhasilan atau kegagalan kegiatan / program / kebijaksanaan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Universitas Brawijaya Malang merupakan salah satu Universitas Negeri yang terkemuka dan berprestasi. Karena dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari teknologi informasi, maka Universitas Brawijaya Malang juga memanfaatkan perkembangan dari teknologi informasi tersebut. Pemanfaatan dari teknologi informasi itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan. Untuk itu dukungan karyawan yang memahami teknologi informasi, sangatlah dibutuhkan dalam hal meningkatkan kinerja organisasi itu sendiri.

KAJIAN PUSTAKA

Teknologi Informasi

Informasi merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari manusia saat ini. Peran teknologi informasi dalam kehidupan di masa mendatang, sektor teknologi informasi merupakan faktor yang paling dominan untuk menjelaskan persepsi, manfaat, dan penggunaan suatu sistem. Pemanfaatan teknologi berhubungan dengan cara perusahaan maupun organisasi dalam merencanakan dan mengatur teknologi informasi dalam mencapai manfaat, potensial, dan efektif. Secara umum, sekumpulan dari sistem informasi

yang digunakan dalam suatu perusahaan disebut sebagai teknologi informasi. Hampir semua perusahaan, swasta (private) dan terbuka (public), maupun industri, menggunakan teknologi informasi untuk mendukung operasinya. Teknologi Informasi yang tidak hanya terbatas pada teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi (Martin dalam buku Kadir dan Triwahyuni, 2003). *Information Technology* dalam bahasa Indonesia lebih sering disebut sebagai teknologi informasi. Jaringan komputer telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun, misalnya internet sebagai media pemersatu umat di seluruh dunia telah berhasil menambah jumlah user-nya dari hari ke hari, atau malah dari jam ke jam, menit ke menit, detik ke detik. Kinerja jaringannya terus menunjukkan peningkatan.

Teknologi informasi sering diidentikkan dengan komputer dan telekomunikasi. Dengan teknologi maka hampir semua komputer yang ada di dunia bisa saling berhubungan sehingga bisa saling berkomunikasi dan bertukar informasi. Bentuk informasi yang dapat ditukar berupa teks, gambar, video, dan data suara. Perkembangan demikian cepat, sehingga banyak masyarakat di dunia yang mungkin kewalahan untuk mengikutinya. Pada dasarnya teknologi informasi merupakan suatu proses yang mengoptimalkan seluruh aktifitas internal dan eksternal yang melibatkan nilai dan memberikan kemampuan untuk menghasilkan model bisnis yang baru. Dengan pemanfaatan teknologi, perusahaan dapat mengurangi biaya secara dramatis serta dapat memiliki dampak yang besar pada cara berbisnis serta pasar. Dapat diketahui bahwa teknologi informasi baik secara implisit maupun eksplisit tidak sekedar berupa teknologi komputer tetapi juga mencakup teknologi telekomunikasi. Maka dari itu, teknologi informasi menurut Kadir & Triwahyuni (2003:2) adalah “Gabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi”. Penjelasan atas dua teknologi yang mendasari teknologi informasi seperti yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut :

a) Teknologi Komputer

Teknologi komputer adalah teknologi yang berhubungan dengan komputer termasuk peralatan yang berhubungan dengan komputer baik software maupun hardware. Teknologi komputer merupakan salah satu bagian dari teknologi informasi, hal ini seperti yang dikemukakan oleh

Tharom, Dinata, & Xerandy (2002:52) bahwa “Secara harfiah, teknologi informasi adalah bidang teknologi yang berhubungan dengan penyediaan dan penyebaran informasi. Jadi disini teknologi komunikasi komputer dan jaringan komputer adalah salah satu bagian teknologi informasi”. Menurut (Davis dalam Jogiyanto 2004:2), fungsi komputer sendiri yaitu terdiri dari alat elektronik, menerima input data, mengolah data, memberikan informasi, menggunakan suatu program yang tersimpan di memori komputer (stored program), menyimpan program dan hasil pengolahan, bekerja secara otomatis. Unsur teknologi komputer sendiri ada 3, yaitu :

1. *Hardware*, yaitu perangkat komputer yang bisa dilihat dan dijamah secara fisik. Contoh : monitor, *Keyboard*, CPU, CD-ROM, printer dll.
2. *Software*, yaitu perangkat lunak yang menjalankan aplikasi-aplikasi dalam komputer. Contoh : DOS, Windows, Linux, Machintosh dll.
3. *Brainware*, adalah pengguna dari teknologi komputer tersebut.

b) Teknologi Komunikasi

Menurut Tharom, Dinata, & Xerandy (2002:155) bahwa “Komunikasi pada dasarnya adalah proses menyampaikan suatu pesan dari satu tempat ke tempat lain. Pada zaman sekarang, kebutuhan akan komunikasi semakin meningkat dan merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dilepaskan dari kebutuhan manusia”. Contohnya adalah telepon, telegram, LAN, *internet* dll.

Perkembangan teknologi pada saat ini semakin pesat baik untuk perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak (software) diupayakan agar semakin ramah dalam penggunaan dan pemanfaatannya (user friendly), salah satu contoh dari perkembangan teknologi tersebut adalah dengan ditemukannya internet pada tahun 1990-an. Dalam hal ini komputetisasi adalah salah satu cara dari perkembangan teknologi yang tengah terjadi baik dalam sebuah perusahaan maupun suatu organisasi untuk memudahkan dalam penyelesaian tugas maupun pekerjaan. Namun demikian komputer tetap saja sebuah alat dan sarana yang perlu diperlakukan khusus oleh penggunanya. Manfaat yang dapat diambil dari komputer tetap amat sangat tergantung dari pengguna bukan oleh kecanggihannya.

Use (Kegunaan)

Menurut Delone dan Mclean (2003:25)

definisi dari use adalah “measures everything from a visit to a Website, to navigation within the site, to information retrieval, to execution of a transaction”, yang dapat diartikan mengukur segala sesuatu dari kunjungan ke sebuah situs web, ke menu dalam situs, pencarian informasi, eksekusi transaksi. Variabel use digunakan dalam penelitian ini agar dapat melihat aktifitas yang dilakukan user dalam penggunaan teknologi informasi. Variabel use juga harus mempunyai dampak dan manfaat, bahwa penggunaan sistem adalah ukuran yang tepat keberhasilan dalam berbagai kasus. Para peneliti juga harus mempertimbangkan sifat, lingkup, kualitas, dan ketepatan penggunaan sistem. Penggunaan sistem bisa ditangani dengan menentukan hasil yang penuh dari sistem yang digunakan untuk tujuan yang dicapai. Berkenaan dengan tingkat penggunaan teknologi informasi berbasis pada penggunaan digunakan dengan dasar dan kemampuan sistem yang canggih. Cukup mengukur jumlah waktu suatu sistem digunakan untuk menangkap hubungan antara penggunaan dan realisasi hasil yang diharapkan.

Indikator Use (Kegunaan)

Menurut Delone dan Mclean (2003:13) pengukuran use dapat dijelaskan sebagai berikut : penggunaan sistem itu biasanya diukur dari frekuensi dalam penggunaan (frequency of use), waktu penggunaan (time of use), pola penggunaan (usage pattern), dan ketergantungan (dependency). Sistem informasi dalam penggunaan mempunyai poin penting karena berkaitan dengan kinerja yang dilakukan oleh user sehingga dapat mempengaruhi hasil baik secara kualitas maupun kuantitas yang diperoleh nantinya.

Kinerja Karyawan

Istilah kinerja sering diidentikkan dengan istilah prestasi. Istilah kinerja atau prestasi merupakan pengalih bahasa dari kata Inggris ‘*performance*’. Kinerja atau *performance* merupakan perilaku organisasi yang secara langsung berhubungan dengan aktifitas hasil kerja, pencapaian tugas dimana istilah tugas berasal dari pemikiran aktifitas yang dibutuhkan oleh pekerja (Gomes, 2005).

A.A Anwar Prabu Mangkunegoro (2000) mendefinisikan Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Adapun bentuk tanggung jawab itu sendiri adalah dengan menekankan bahwa yang dinilai adalah *job*

relevant strengths and weaknesses, yaitu kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan yang relevan dengan pekerjaannya.

Adapun indikator kinerja karyawan menurut Bambang Guritno dan Waridin (2005:63-74) adalah sebagai berikut :

1. Mampu meningkatkan target pekerjaan
2. Mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
3. Mampu menciptakan inovasi dalam menyelesaikan pekerjaan
4. Mampu menciptakan kreativitas dalam menyelesaikan pekerjaan
5. Mampu meminimalkan kesalahan pekerjaan

Technology Acceptance model

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer yang diperkenalkan pertama kali oleh Fred Davis pada tahun 1986. TAM merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), yang lebih dulu dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada 1980. *Technology Acceptance Model* (TAM) bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*acceptance*) pengguna terhadap suatu sistem informasi. *Technology Acceptance Model* (TAM) menyediakan suatu basis teoritis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi. *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan kepada penggunaannya) baik itu perilaku, tujuan atau keperluan, dan penggunaan aktual dari pengguna atau user suatu sistem informasi.

Model TAM berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi. Yang berlandaskan pada kepercayaan (belief), sikap (attitude), minat (intention) dan hubungan perilaku pengguna (user behaviour relationship). Tujuan model ini adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. “Model ini akan menggambarkan bahwa penggunaan TI akan dipengaruhi oleh variabel kemanfaatan (usefulness) dan variabel kemudahan pemakaian (ease of use), dimana keduanya memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang

telah teruji secara empiris” (Davis,1989). Dengan menggunakan perceived usefulness dan perceived ease of use, maka Technology Acceptance Model (TAM) diharapkan dapat menjelaskan penerimaan pemakai TI.

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan

Sarana komputer dalam perusahaan sangat mempengaruhi implementasi teknologi informasi pada perusahaan. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai maka semakin memudahkan pemakai dalam mengakses data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas individu dalam perusahaan. Diharapkan dengan teknologi informasi individu dari perusahaan atau organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang akan meningkat (Jumaili, 2005:725). Informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam suatu organisasi untuk digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan. Peran teknologi informasi dalam suatu perusahaan dikemukakan oleh Kadir & Triwahyuni (2003:546) bahwa : Untuk mempermudah bagi para pekerja di suatu organisasi dalam memperoleh informasi, teknologi informasi biasa dilibatkan. Secara lebih khusus, organisasi umumnya menerapkan sistem informasi.

Hipotesis

1. Kemudahan Penggunaan TI (X1) berpengaruh terhadap Use (Z)
2. Kemanfaatan Penggunaan TI (X2) berpengaruh terhadap Use (Z)
3. Use (Z) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)
4. Kemudahan Penggunaan TI (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)
5. Kemanfaatan Penggunaan TI (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Singarimbun dalam Singarimbun (2008:5) *explanatory research* (penelitian eksplanatori) adalah hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa, maka penelitian tersebut tidak lagi dinamakan penelitian deskriptif melainkan penelitian pengujian hipotesa atau *explanatory research* (penelitian penjelasan).

Adapun tujuan dari penelitian eksplanatori adalah berusaha menjelaskan hubungan kausal sekaligus pengujian hipotesis antara beberapa variabel yang sedang diteliti. Dengan demikian pendekatan eksplanatori mampu dengan baik menjelaskan hubungan antara aspek yang diamati dan bukan hanya sekedar deskriptif.

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok, untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Koefisien Jalur Pengaruh X1, X2 terhadap Use (Z)

Variabel	Beta	t	Sig t	Keterangan
X1-Z	0,261	4,552	0,000	Signifikan
X2-Z	0,233	3,388	0,002	Signifikan
$t_{tabel} = 1,983$ $R\ square = 0,299$				

Sumber: data primer diolah, 2016

Dari Tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Dari nilai *R square* menunjukkan nilai sebesar 0,299 atau 29,9%. Artinya bahwa variabel Use (Z) dipengaruhi sebesar 29,9% oleh Kemudahan Penggunaan TI (X1) dan Kemanfaatan Penggunaan TI (X2). Sedangkan sisanya sebesar 70,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang diteliti.
- 2) Persamaan regresi *standardize* yang terbentuk : $Z = 0,261 X_1Z + 0,233 X_2Z$
- 3) Dari t_{hitung} menunjukkan bahwa :
 - a) Variabel Kemudahan Penggunaan TI (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,552 dengan probabilitas sebesar 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,552 > 1,983$) atau $sig\ t < 5\%$ ($0,000 < 0,05$) maka variabel Kemudahan Penggunaan TI (X1) berpengaruh signifikan terhadap Use (Z). Pada pengujian tersebut Ho ditolak dan Ha diterima, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Kemudahan Penggunaan TI (X1) terhadap variabel Use (Z).
 - b) Variabel Kemanfaatan Penggunaan TI (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,388 dengan probabilitas sebesar 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,388 > 1,983$) atau $sig\ t < 5\%$ ($0,002 < 0,05$) maka variabel

Kemanfaatan Penggunaan TI(X₂) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Use* (Z). Pada pengujian tersebut Ho ditolak dan Ha diterima, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Kemanfaatan Penggunaan TI (X₂) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Use* (Z).

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Jalur Pengaruh X1, X2 dan Use Terhadap Kinerja Karyawan

Variabel	Beta	t	Sig t	Keterangan
X1-Y	0,723	6,514	0,000	Signifikan
X2-Y	0,609	3,988	0,001	Signifikan
Z-Y	0,358	2,616	0,002	Signifikan

$t_{tabel} = 1,983$
 $R\ square = 0,676$

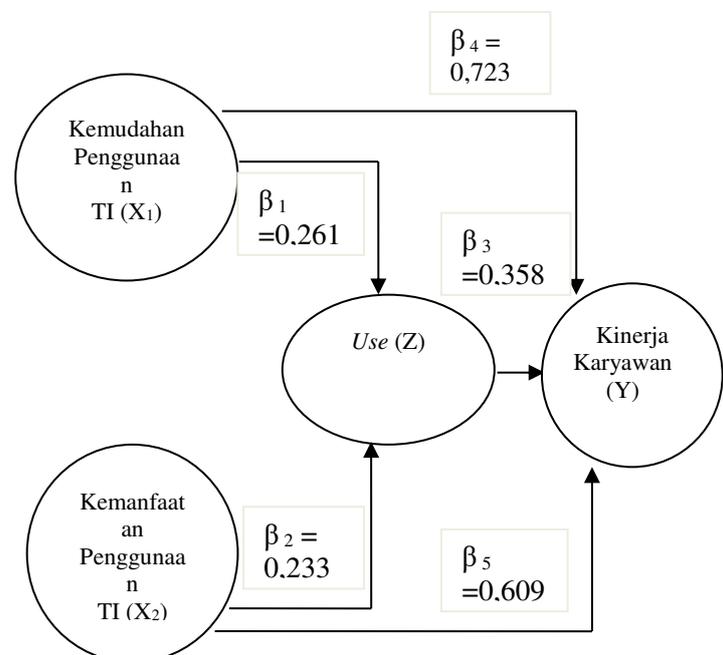
Sumber: data primer diolah, 2016

Dari tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Dari nilai *R square* menunjukkan nilai sebesar 0,676 atau 67,6%. Artinya bahwa Kinerja Karyawan (Y) dipengaruhi sebesar 67,6% oleh Kemudahan Penggunaan TI (X₁), Kemanfaatan Penggunaan TI (X₂) dan variabel *Use* (Z) Sedangkan sisanya sebesar 32,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang diteliti.
- 2) Persamaan regresi *standardize* yang terbentuk : $ZY = 0,723 X_1Z + 0,609X_2Z + 358 Z$
- 3) Dari t_{hitung} menunjukkan bahwa :
 - a) Variabel Kemudahan Penggunaan TI (X₁) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6,514 dengan probabilitas sebesar 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,514 > 1,983$) atau $sig\ t < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), maka variabel Kemudahan Penggunaan TI (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Pada pengujian tersebut Ho ditolak dan Ha diterima, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Kemudahan Penggunaan TI (X₁) dengan Kinerja Karyawan (Y).
 - b) Variabel Kemanfaatan Penggunaan TI (X₂) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,988 dengan probabilitas sebesar 0,002. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,988 > 1,983$) atau $sig\ t < 5\%$ ($0,002 < 0,05$) maka variabel Kemanfaatan Penggunaan TI (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Pada pengujian

tersebut Ho ditolak dan Ha diterima, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Kemanfaatan Penggunaan TI (X₂) dengan Kinerja Karyawan(Y).

- c) Variabel *Use* (Z) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,616 dengan probabilitas sebesar 0,001. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,616 > 1,983$) atau $sig\ t < 5\%$ ($0,001 < 0,05$) maka variabel *Use* (Z) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Pada pengujian tersebut Ho ditolak dan Ha diterima, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Use* (Z) dan Kinerja Karyawan (Y).



Gambar 1 Intrepetasi Diagram Secara Keseluruhan
 Sumber : Data Primer Diolah

Pengaruh total lebih besar yang ditunjukkan pada Tabel 4.12, membandingkan pengaruh langsungnya pada pengaruh variabel Kemudahan Penggunaan TI (X₁), Kemanfaatan Penggunaan TI (X₂), Kinerja Karyawan (Y). Hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel intervening mampu memperkuat variabel exogenous dan variabel endogenous. Variabel intervening yaitu *Use* (Z) mampu memperkuat pengaruh posisi variabel exogenous sehingga dapat mempengaruhi variabel endogenous (Y) secara lebih kuat.

Pembahasan

Kemudahan Penggunaan TI (X1) berpengaruh secara langsung terhadap Use (Z)

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik secara langsung menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan TI (X1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Use (Z). Dapat dijelaskan bahwa Kemudahan Penggunaan TI (X1) yang terdiri dari mudah dipelajari, mudah dalam menyelesaikan pekerjaan, dan fleksibilitas dapat mempengaruhi variabel Use (Z). Hal ini menunjukkan semakin mudah menggunakan TI maka semakin besar pula kegunaan yang didapat oleh para karyawan di Kantor Pusat Universitas Brawijaya Malang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Kadir & Triwahyuni (2003:22) bahwa peranan teknologi informasi bagi organisasi dapat digunakan untuk mencapai keunggulan kompetitif, sedangkan bagi perseorangan maka teknologi ini dapat digunakan untuk mencapai keunggulan pribadi, termasuk untuk mencari pekerjaan. Adanya teknologi informasi tersebut dapat memudahkan para karyawan menyelesaikan pekerjaannya terutama memudahkan dalam pelayanan akademik maupun non akademik.

Kemanfaatan Penggunaan TI (X2) berpengaruh secara langsung terhadap Use (Z)

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik secara langsung menunjukkan bahwa Kemanfaatan Penggunaan TI (X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Use (Z). Dapat dijelaskan bahwa Kemanfaatan Penggunaan TI (X2) yang efisiensi, efektif, dan menjadikan pekerjaan lebih bermanfaat dapat mempengaruhi variabel Use (Z). Hal ini menunjukkan semakin karyawan memanfaatkan teknologi informasi maka semakin besar pula kegunaan yang didapat oleh karyawan di Kantor Pusat Universitas Brawijaya Malang. Hasil analisis deskriptif Kemanfaatan Penggunaan TI juga menunjukkan bahwa berada pada skor grand mean 4,2 yang mempunyai arti sangat bagus. Hal itu menunjukkan bahwa para karyawan di Kantor Pusat Universitas Brawijaya Malang merasa sangat bermanfaat ketika menggunakan teknologi TI untuk pekerjaannya, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Kadir & Triwahyuni (2003:22) bahwa peranan teknologi informasi bagi organisasi dapat digunakan untuk mencapai keunggulan kompetitif, sedangkan bagi perseorangan maka teknologi ini dapat digunakan untuk mencapai keunggulan

pribadi, termasuk untuk mencari pekerjaan. Adanya teknologi informasi tersebut dapat dimanfaatkan para karyawan untuk memberikan kinerja yang baik.

Use (Z) berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik secara langsung menunjukkan bahwa variabel Use (Z) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Dapat dijelaskan bahwa variabel Use (Z) yang terdiri dari frekuensi penggunaan teknologi informasi, kebutuhan penggunaan, mudah menggunakan teknologi informasi dan ketergantungan pada teknologi informasi membuat pekerjaan karyawan dapat mempengaruhi variabel Kinerja Karyawan (Y). Hal ini menunjukkan semakin karyawan menggunakan teknologi informasi maka semakin besar pula kinerja karyawan di Kantor Pusat Universitas Brawijaya Malang. Hasil analisis deskriptif use menunjukkan berada pada skor grand mean 4,27 yang mempunyai arti sangat bagus. Hal itu menunjukkan bahwa para karyawan di Kantor Pusat Universitas Brawijaya Malang mengemukakan bahwa penggunaan teknologi informasi berguna untuk pekerjaannya.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Andi Novianto Putra (2012) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Pola penggunaan juga akan mempengaruhi kinerja, hal tersebut dapat dilihat para karyawan yang menggunakan metode TI dengan cara yang mudah.

Kemudahan Penggunaan TI (X1) berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik secara langsung menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan TI (X1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Dapat dijelaskan bahwa Kemudahan Penggunaan TI (X1) yang terdiri dari mudah dipelajari, mudah digunakan, dan fleksibilitas dapat mempengaruhi variabel Kinerja Karyawan (Y). Hal ini menunjukkan semakin mudah menggunakan TI maka semakin meningkat pula kinerja para karyawan di Kantor Pusat Universitas Brawijaya Malang. Hasil analisis deskriptif kinerja karyawan menunjukkan berada pada skor grand mean 3,83 yang mempunyai arti bagus. Hal itu menunjukkan bahwa para karyawan di Kantor Pusat Universitas Brawijaya Malang mengemukakan bahwa

penggunaan teknologi informasi berguna untuk pekerjaannya dan dapat meningkatkan kinerja mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Kadir & Triwahyuni (2003:546) bahwa “Untuk mempermudah bagi para pekerja di suatu organisasi dalam memperoleh informasi, teknologi informasi biasa dilibatkan. Secara lebih khusus, organisasi umumnya menerapkan sistem informasi”. Peranan teknologi informasi pada masa sekarang tidak hanya diperuntukkan bagi organisasi, melainkan juga untuk kebutuhan perseorangan.

Kemanfaatan Penggunaan TI (X2) berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik secara langsung menunjukkan bahwa Kemanfaatan Penggunaan TI (X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Dapat dijelaskan bahwa Kemanfaatan Penggunaan TI (X2) yang efisiensi, efektif, dan menjadikan pekerjaan lebih bermanfaat dapat mempengaruhi variabel Kinerja Karyawan (Y). Hal ini menunjukkan semakin karyawan memanfaatkan teknologi informasi maka semakin besar pula kinerja karyawan di Kantor Pusat Universitas Brawijaya Malang. Hal ini juga didukung oleh analisis deskriptif menurut persepsi responden pada item (X2.2) pernyataan merasa efektif dalam pekerjaan dengan menggunakan TI berada pada skor 4,06 yang mempunyai level yang bagus. Hal itu membuktikan bahwa dengan penggunaan teknologi informasi yang sangat efisien dapat meringankan pekerjaan sehingga kinerja karyawan dapat meningkat.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Andi Novianto Putra (2012) dan Agil Rachmansyah (2014) bahwa dengan adanya TI dapat dimanfaatkan untuk media informasi dan komunikasi dengan para pelanggan. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan pekerjaan kepada pelanggan lebih efisien dan dapat mengurangi biaya waktu serta tenaga dan lebih memudahkan berhubungan dengan pelanggan dalam hal telekomunikasi.

Kemudahan Penggunaan TI (X1) berpengaruh secara tidak langsung terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik secara tidak langsung menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Kemudahan Penggunaan TI

(X1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) yang melalui variabel Use (Z). Dapat dijelaskan bahwa Kemudahan Penggunaan TI (X1) yang terdiri dari mudah dipelajari, mudah dalam menyelesaikan pekerjaan, dan fleksibilitas dengan variabel Use (Z) dapat mempengaruhi variabel Kinerja Karyawan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Kemudahan Penggunaan TI (X1) melewati variabel Use (Z) akan memberikan pengaruh sebesar 0,816 terhadap Kinerja Karyawan (Y). Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya teknologi informasi dan memanfaatkan kegunaannya dapat mempengaruhi terhadap meningkatnya kinerja karyawan. Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif untuk item X1.3 adalah sebesar 4,26 yang artinya berada pada level yang sangat bagus yaitu para karyawan merasa fleksibel dalam penggunaan TI. Penggunaan TI yang fleksibel tersebut sangat meringankan pekerjaan karyawan yang nantinya berpengaruh pada kinerja karyawan.

Hal ini sejalan dengan pemikiran Delone dan Mclean (2003:13) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Hal tersebut dapat dilihat dalam penggunaan sistem informasi, karyawan dimudahkan dalam pekerjaan dalam bentuk pelayanan kepada mahasiswa dalam bentuk administrasi maupun dalam bidang keuangan. Teknologi TI tersebut memudahkan para karyawan untuk melakukan pekerjaannya.

Kemanfaatan Penggunaan TI (X2) berpengaruh secara tidak langsung terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik secara tidak langsung menunjukkan bahwa Kemanfaatan Penggunaan TI (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Dapat dijelaskan bahwa Kemanfaatan Penggunaan TI (X2) yang terdiri dari efisiensi dan efektif melalui variabel Use (Z) dapat mempengaruhi variabel Kinerja Karyawan (Y). Hal ini menunjukkan semakin karyawan dapat memanfaatkan teknologi informasi, semakin besar pula kinerja yang didapatkan. Hal itu juga didukung oleh analisis deskriptif untuk item Y1.2 adalah sebesar 4,18 yang mempunyai arti bagus. Merujuk pada hasil tersebut menurut persepsi responden para karyawan merasa dengan menggunakan teknologi TI dalam melaksanakan pekerjaannya menjadi tepat waktu sehingga hal itu dapat berpengaruh pada kinerja karyawan.

Hal ini juga didukung oleh penelitian Andi

Novianto Putra (2012) bahwa dengan adanya TI dapat dimanfaatkan untuk media informasi dan komunikasi dengan para pelanggan. Karyawan yang memanfaatkan teknologi informasi dan menggunakan sistem tersebut akan meningkatkan kinerjanya. Pekerjaan yang menggunakan dan memanfaatkan TI akan sangat memudahkan dalam hal pendidikan lebih efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan TI (X_1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Use (Z). Dapat disimpulkan bahwa Kemudahan Penggunaan TI (X_1) yang terdiri dari mudah dipelajari, mudah dalam menyelesaikan pekerjaan, dan fleksibilitas dapat mempengaruhi variabel Use (Z). Hal ini menunjukkan semakin mudah menggunakan TI maka semakin besar pula kegunaan yang didapat oleh para karyawan di Kantor Pusat Universitas Brawijaya Malang.
2. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Kemanfaatan Penggunaan TI (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Use (Z). Dapat disimpulkan bahwa Kemanfaatan Penggunaan TI (X_2) yang efisiensi, efektif, dan menjadikan pekerjaan lebih bermanfaat dapat mempengaruhi variabel Use (Z). Hal ini menunjukkan semakin karyawan memanfaatkan teknologi informasi maka semakin besar pula kegunaan yang didapat oleh karyawan di Kantor Pusat Universitas Brawijaya Malang.
3. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Use (Z) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Dapat disimpulkan bahwa variabel Use (Z) yang terdiri dari frekuensi penggunaan teknologi informasi, kebutuhan penggunaan, mudah menggunakan teknologi informasi dan ketergantungan pada teknologi informasi membuat pekerjaan karyawan dapat mempengaruhi variabel Kinerja Karyawan (Y). Hal ini menunjukkan semakin karyawan menggunakan teknologi informasi maka semakin besar pula kinerja karyawan di Kantor Pusat Universitas Brawijaya Malang.

4. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan TI (X_1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Dapat disimpulkan bahwa Kemudahan Penggunaan TI (X_1) yang terdiri dari mudah dipelajari, mudah digunakan, dan fleksibilitas dapat mempengaruhi variabel Kinerja Karyawan (Y). Hal ini menunjukkan semakin mudah menggunakan TI maka semakin meningkat pula kinerja para karyawan di Kantor Pusat Universitas Brawijaya Malang.
5. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Kemanfaatan Penggunaan TI (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Dapat disimpulkan bahwa Kemanfaatan Penggunaan TI (X_2) yang efisiensi, efektif, dan menjadikan pekerjaan lebih bermanfaat dapat mempengaruhi variabel Kinerja Karyawan (Y). Hal ini menunjukkan semakin karyawan memanfaatkan teknologi informasi maka semakin besar pula kinerja karyawan di Kantor Pusat Universitas Brawijaya Malang.

Saran

1. Saran Bagi Kantor Pusat Universitas Brawijaya
Teknologi informasi pada saat ini sangat cukup berkembang dan hamper digunakan oleh sebagian masyarakat. Pada penggunaan teknologi informasi untuk kemudahan dan aktifitas para karyawan, pihak Universitas Brawijaya telah menyediakan fasilitas yang sangat memadai untuk karyawan terutama dalam sarana penggunaan internet. Dilihat dari hasil penelitian ini, masih ada karyawan yang kesulitan dan belum mampu memanfaatkan TI secara maksimal. Maka dari itu diperlukan adanya pengembangan sistem informasi yang disertai dengan pembinaan kepada karyawan. Tujuannya adalah agar karyawan lebih mudah memahami, dapat menguasai dan mengoperasikan teknologi informasi secara maksimal demi kepentingan Universitas Brawijaya.
2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini masih terbatas pada pemanfaatan dan kemudahan teknologi informasi yang berdampak pada kinerja karyawan untuk para peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang berbagai macam judul lainya yang berhubungan dengan teknologi informasi seperti dampak teknologi informasi terhadap

aktifitas pengguna dalam proses pembelajaran. Judul tersebut menarik untuk diteliti selanjutnya karena dengan adanya teknologi informasi apakah memberikan manfaat yang positif atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Davis, K dan Newstroom John. W.1985. *Human Behavior at Work : Organizational Behavior.* Seven Edition Mc. Grow-Hill, Inc.
- Delone, W.H., dan McLean, E.R. *The DeLone and McLean of Information Systems Success: a ten-year update, Journal of Management Information Systems.*
- Dessler, Gary. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* PT. Prenhallindo,.
- Goodhue dkk. dalam Tjhai Fung Jin. 2003. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja.*
- Guritno, Bambang dan Waridin. 2005. *Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Kepemimpinan, Kepuasan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja.* JRBI.
- Jogiyanto, HM. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan.*
- Kadir, Abdul Dan Triwahyuni, Terra. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi.*
- Laudon, Kenneth C. 2005. *Sistem Informasi Manajemen.*
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2008. *Metode Penelitian Survei.* Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Tharom, Dinata dan Xerandy. 2002. *Mengenal Teknologi Informasi.* Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Vekantesh, M.G. Moris G.B. Davis F.D. Davis (2003) "User Acceptance of Information Technology: Toward Unfied View, " *MIS Quarterly*, Vol.27, pp 425-478